

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMAN 1 Majalengka dapat disimpulkan dari jawaban atas rumusan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan pemahaman konsep kelas eksperimen antara sebelum dan setelah diberi perlakuan model *cooperative learning* tipe *make a match* pada materi manajemen.
2. Terdapat perbedaan peningkatan pemahaman konsep kelas eksperimen yang diberi perlakuan model *cooperative learning* tipe *make a match* dengan kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah bervariasi pada materi manajemen.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka saran atau rekomendasi yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi guru, sebaiknya sebagai alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *make a match*. Model *cooperative learning* tipe *make a match* lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep, dan ada baiknya model *cooperative learning* tipe *make a match* diterapkan pada saat proses belajar mengajar bukan di akhir proses belajar mengajar.
2. Bagi pihak sekolah, sebaiknya para guru dalam meningkatkan kemampuan belajar siswa yaitu dengan menggunakan metode-metode yang lebih bervariasi, dan sebaiknya pihak sekolah juga mengadakan peningkatan kinerja musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) di tingkat sekolah dalam mata pelajaran ekonomi untuk membahas kesulitan-kesulitan yang dihadapi selama kegiatan belajar mengajar (KBM). Kemudian untuk memudahkan siswa dalam mencari informasi sebaiknya pihak sekolah mengadakan fasilitas akses jaringan internet.

Lalita Madya Ratri , 2019

PENGARUH PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *MAKE A MATCH* TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP : Studi Kuasi Eksperimen di Kelas X SMAN 1 Majalengka pada Materi Manajemen

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Bagi siswa, Siswa hendaknya dapat membangun kesadaran diri untuk mau terlibat langsung dalam aktivitas belajar yang akan meningkatkan pemahaman konsep, karena pemahaman konsep merupakan modal awal dalam sebuah pembelajaran. Ketika siswa sudah paham maka akan lebih mudah lagi untuk mengikuti proses kegiatan belajar mengajar, selain itu pemahaman konsep juga sangat penting dalam rangka mendukung keberhasilan belajar disekolah.
4. Ada beberapa saran untuk peneliti selanjutnya antara lain sebagai berikut :
 - Pada saat penelitian akan lebih efektif dan hasilnya akan lebih maksimal jika penerapan model *cooperative learning* tipe *make a match* pada saat proses pembelajaran bukan di akhir pembelajaran.
 - Ketika melaksanakan penelitian, yang mengajar dan menerapkan metode atau model pembelajaran yang akan di pakai itu harusnya guru yang bersangkutan yang biasa mengajar di kelas yang dijadikan subjek penelitian. Karena kalau orang baru atau peneliti yang mengajar, otomatis fokus dan respon siswa akan berbeda dengan orang baru. Bisa saja hasilnya meningkat karena guru yang mengajar berbeda bukan karena metode atau model pembelajaran yang digunakan.
 - Pada saat melakukan pra penelitian di harapkan materinya setara pada saat dilakukan penelitian agar hasilnya tidak jomplang.

Lalita Madya Ratri , 2019

PENGARUH PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *MAKE A MATCH* TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP : Studi Kuasi Eksperimen di Kelas X SMAN 1 Majalengka pada Materi Manajemen

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu